

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian dengan menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Pekanbaru, Jl. Melati No. 60, Harjosari, Sukajadi, Kota Pekanbaru. Waktu mengadakan penelitian ini selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Juni sampai bulan Desember 2016.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi dua kategori:

- Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan pedoman observasi yang dilakukan secara berkala.
- 2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubung dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2012). 42.



D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁰ Informan juga dapat diartikan orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.³¹ Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan data dan informasi penelitian penulis yaitu petugas kerohanian Islam di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Pekanbaru.

Sampel sebagai data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses ankulturai, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- 2. Mereka yang tergolang masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- 3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- 4. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam gutu atau pembimbing.

Sesuai dengan penjelasan kriteria diatas, peneliti mengambil informan dalam penelitian ini yang berjumlah 4 orang yaitu 4 (empat) orang petugas bimbingan rohani atau kerohanian.

³⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 76.

M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, 108.



E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

a. Observasi

Observasi dalam metode ilmiah diartikan pengamatan dan catatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam artian observasi sebenarnya tidak terbatas kepada pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.³² Observasi merupakan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).³³

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surar kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang diambil dari RS Islam Ibnu Sina Kota Pekanbaru.³⁴

nel

 $^{^{32}}$ Soetrisno Hadi, $Metodologi\ Research,$ (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

³³ Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). 89.

³⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.



F. Validitas Data

pengumpulan Triangulasi adalah teknik data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Mengacu kepada Denzin, dalam menguji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulangi peneliti, metode, teori, dan sumber data. Tujaun triangulasi bukan untuk kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi merupakan pendekatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan. Adapun nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi mengetahui adanya data yang meluas, tidak konsisten, atau menimbulkan kontradiksi. Dengan menggunakan teknik triangulasi, data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti.³⁵

Pada penlitian ini, untuk memperoleh keabsahan dan kevalidan data, maka digunakanlah teori triangualsi dan metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.³⁶

³⁵ Maman abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan), 100.

³⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 257.



G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁷

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karekteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi.³⁸

penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif Pada kualitatif yaitu setelah data terkumpul maka penulis akan menganalisa dengan data yang telah terkumpul. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena.

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),

<sup>293.

38</sup> Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan), 145.